

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat selain sandang dan pangan. Pentingnya kesenian bagi masyarakat bisa dilihat dari bagaimana kesenian-kesenian itu difungsikan oleh masyarakat pendukungnya masing-masing. Ada kesenian yang oleh para pendukungnya dijadikan sebagai media hiburan untuk menghilangkan berbagai rasa lelah, pusing, penat, bahkan kesedihan, lebih jauh dari itu ada pula yang dijadikan sebagai media upacara ritual dimana kesenian dijadikan sebagai media komunikasi antara pendukung kesenian dengan Tuhannya, dan banyak lagi peran-peran lain dari kesenian bagi pendukungnya masing-masing.

Jika berbicara mengenai kesenian yang berkembang di masyarakat, tentu saja terdapat berbagai macam jenis kesenian, namun apabila kesemuanya dikelompokkan maka kesenian yang berkembang di tengah masyarakat itu dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu disebut dengan kesenian tradisional dan non-tradisional. Sementara ini yang disebut dengan kesenian tradisional dikategorikan sebagai kesenian yang tumbuh dan berkembang di masyarakat secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sedangkan kesenian non-tradisional memiliki ragam yang berbeda-beda, bahkan seringkali kesenian tersebut menjadi salah satu identitas daerah dan pendukungnya masing-masing.

Berkenaan dengan hal yang telah diuraikan tersebut diatas, dalam kesempatan ini peneliti akan mencoba mengkaji salah satu kesenian tradisional *Gembyung*. Bila dilihat dari pertunjukannya, *Gembyung* tergolong pada jenis musik tradisional yang didukung oleh *instrument* dan pola-pola tradisi yang dikembangkan secara turun-temurun dari generasi satu ke generasi berikutnya. Namun demikian seiring dengan derasnya pengaruh musik asing yang hidup di negeri ini, maka kesenian atau musik *Gembyung* pada saat ini dalam keadaan

yang hampir punah. Banyak para pendukungnya yang beralih pada kesenian lain, apalagi para generasi muda yang seharusnya menjadi generasi pewaris kesenian tersebut, kini beralih pada kesenian lain yang lebih disukainya.

Kesenian tradisional *Gembyung* banyak tersebar di beberapa daerah di Jawa Barat, seperti Bandung, Indramayu, Subang, Cirebon, dan Majalengka, tetapi di daerah-daerah tersebut banyak pula yang sudah punah karena ditinggalkan oleh masyarakat pendukungnya. Salah satu daerah yang masih memelihara kesenian *Gembyung* ini, adalah Kabupaten Subang. Di daerah ini pula penulis akan mencoba untuk menggali data-data mengenai kesenian tersebut.

Ketertarikan penulis terhadap kajian kesenian atau musik *Gembyung* ini, adalah bahwa sebagai kesenian yang syarat dengan unsur-unsur islami, memiliki instrumen dengan teknik menabuh yang berbeda dengan kebanyakan kesenian tradisional Sunda lainnya. Lagu-lagu yang dipersembahkan juga memiliki kaitan erat dengan ke-Islaman, dari segi pertunjukannya pun memiliki perbedaan dengan kesenian tradisional lainnya. Lebih jauh penulis memandang bahwa pelestarian kesenian *Gembyung* ini belum banyak dikaji oleh orang lain khususnya kesenian *Gembyung* yang terdapat di daerah Kabupaten Subang. Agar kajiannya tidak terlalu luas, maka dibatasi dengan menyetengahkan judul “**Pelestarian Kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangi Dongdo Kabupaten Subang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut di atas, penulis berkeinginan untuk mengkaji mengenai Pelestarian Kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangi Dongdo Kabupaten Subang. Pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian ini, adalah sistem pewarisan dan pengembangan *Gembyung* yang dilakukan oleh para pelaku seni *Gembyung* di Padepokan Dangi Dongdo Kabupaten Subang. Pertanyaan penelitian ini sangat penting dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan, sebagai pijakan penulis dalam mengambil berbagai data yang diperlukan.

Setelah menentukan pertanyaan penelitian seperti yang telah penulis uraikan tersebut di atas, selanjutnya peneliti menentukan berbagai pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan yang telah disampaikan. Pertanyaan penelitian ini penting untuk dibuat, yaitu untuk menentukan fokus agar permasalahan yang dikaji benar-benar dapat terjawab. beberapa pertanyaan penelitian tersebut penulis sampaikan dalam bentuk pertanyaan berikut di bawah ini :

1. Bagaimana sistem pewarisan kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangi Dongdo Kabupaten Subang ?
2. Bagaimana upaya pelestarian kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangi Dongdo Kabupaten Subang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sebuah target yang harus dicapai dalam seluruh kegiatan, termasuk kegiatan penelitian. Maka dari itu dalam kegiatan penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Mendeskripsikan sistem pewarisan kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangi Dongdo Kabupaten Subang.
2. Mendeskripsikan upaya pelestarian kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangi Dongdo Kabupaten Subang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mencapai tujuan penelitian yang sesuai dengan harapan penulis. Tujuan tersebut penulis harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai referensi di bidang pelestarian kesenian tradisional di dalam upaya melestarikan dan mengembangkan Kesenian *Gembyung* di masyarakat Kabupaten Subang.

b. Secara Praktis

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya masyarakat di Kabupaten Subang, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangieng Dongdo Kabupaten Subang sehingga dapat meningkatkan rasa bangga dan cinta terhadap kesenian tradisional yang ada di daerahnya.

2. Bagi Para Pelaku Seni

Bagi para pelaku seni penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana motivasi untuk meningkatkan kreatifitas agar kesenian daerah tetap dapat hidup dan dapat dilestarikan.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Subang, penelitian ini dapat menjadi sarana dokumentasi agar kesenian daerah tetap dapat dilestarikan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, informasi, dan wawasan penulis tentang kesenian *Gembyung* khususnya yang berada di Padepokan Dangieng Dongdo Kabupaten Subang.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sebagai gambaran pada setiap bab, urutan penulisan serta keterkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya mengenai pelestarian kesenian gemyung di Padepokan Dangieng Dongdo Kabupaten Subang, maka penulis mencoba menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan penelitian dalam skripsi ini.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian skripsi. Diantaranya mengenai kesenian tradisional, sistem pelestarian kesenian tradisional, upaya pelestarian, dan kesenian *Gembyung*.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bab ini juga membahas mengenai langkah-langkah yang diambil penulis dalam proses penelitian

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan hasil temuan-temuan dan pembahasan dari segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses penelitian yang mengenai pelestarian kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangieng Dongdo Kabupaten Subang. Basan tersebut terkait dengan teori-teori yang sudah dilampirkan pada bab II.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan simpulan yang sudah dibahas mengenai bahasan pada bab IV serta implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.